

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh media pembelajaran *Electric Blood* materi peredaran darah kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan Thiagarajan (*4-D models*) yang sudah dimodifikasi dan disederhanakan. Penelitian pengembangan ini hanya dilaksanakan tiga tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Berdasarkan uji coba media pembelajaran *Electric Blood*, menunjukkan bahwa hasilnya layak sehingga bisa digunakan untuk proses pembelajaran pada materi peredaran darah. Media pembelajaran dikatakan berkualitas karena telah memenuhi aspek berikut:

1. Valid

Media pembelajaran *Electric Blood* dikatakan valid karena memperoleh hasil persentase sebesar 87,50%. Maka media pembelajaran *Electric Blood* bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

Media pembelajaran *Electric Blood* dikatakan praktis karena validator menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut digunakan dengan sedikit revisi.

3. Efektif

Media pembelajaran *Electric Blood* dikatakan efektif dengan perolehan persentase ketuntasan belajar klasikal 90,62% dan persentase skor angket respon peserta didik 93,62%.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, menggunakan media *Electric Blood* untuk pembelajaran peredaran darah manusia di Sekolah Dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengembangan media pembelajaran *Electric Blood* dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih menarik bagi peserta didik.